



Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Syariah Melalui Program Pengembangan Kewirausahaan Moderat Di Batubara

¹Hasan Matsum, ²Muhammad Ahsan, ²Shitaa, ⁴Reni Ria Armayani Hasibuan

^{1,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²UIN Sunan Ampel Surabaya

²University Wisconsin Madison

reniriaarmayani@uinsu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 19 th September 2025 Revised: 15 th November 2025 Published: 29 th November 2025	<i>Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are essential drivers of economic growth and job creation in Indonesia. Representing 99.99% of total businesses, MSMEs contribute significantly to GDP and income distribution. In Batubara Regency, MSMEs face challenges such as limited access to capital, infrastructure, and knowledge about Sharia economics. This study explores strengthening Sharia-based MSMEs through a moderate entrepreneurship development program, integrating Islamic economic principles and religious moderation to foster sustainable and inclusive growth. The program consisted of socialization, training, and mentoring phases. Socialization introduced key concepts of Sharia economics and religious moderation, emphasizing fairness, cooperation, and ethical business practices. Training used experiential methods, enabling participants to address real-world challenges and formulate solutions. Mentoring via WhatsApp groups provided ongoing guidance and reinforced practical implementation. Results showed significant improvement in participants' knowledge and application of Sharia principles and moderation values, reflected in increased post-test scores. Participants reported enhanced business ethics, customer trust, and social cohesion. Challenges such as funding and training gaps were addressed with targeted recommendations, including access to Islamic financing and continuous education. This study highlights the potential of integrating Sharia economics and religious moderation to empower MSMEs, contributing to equitable economic development and fostering harmonious business ecosystems.</i>
Keywords MSMEs, Sharia Economics, Religious Moderation, Moderate Entrepreneurship, Economic Empowerment.	

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 19 September 2025 Direvisi: 15 November 2025 Dipublikasi: 29 November 2025	<i>Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak penting pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Mewakili 99,99% dari total usaha, UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB dan distribusi pendapatan. Di Kabupaten Batubara, UMKM menghadapi tantangan seperti terbatasnya akses terhadap modal, infrastruktur, dan pengetahuan tentang ekonomi Syariah. Studi ini mengeksplorasi penguatan UMKM berbasis Syariah melalui program pengembangan kewirausahaan moderat, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan moderasi beragama untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Program ini terdiri dari beberapa tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Sosialisasi memperkenalkan konsep-konsep kunci ekonomi Syariah dan moderasi beragama, dengan menekankan keadilan, kerja sama, dan praktik bisnis yang etis. Pelatihan menggunakan metode eksperiensial, yang memungkinkan peserta untuk mengatasi tantangan dunia nyata dan</i>
Kata kunci UMKM, Ekonomi Syariah, Moderasi Beragama, Kewirausahaan Moderat, Pemberdayaan Ekonomi.	

merumuskan solusi. Pendampingan melalui grup WhatsApp memberikan panduan berkelanjutan dan memperkuat implementasi praktis. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan penerapan prinsip-prinsip Syariah dan nilai-nilai moderasi peserta, yang tercermin dari peningkatan skor pasca-tes. Peserta melaporkan peningkatan etika bisnis, kepercayaan pelanggan, dan kohesi sosial. Tantangan seperti kesenjangan pendanaan dan pelatihan ditangani dengan rekomendasi yang ditargetkan, termasuk akses ke pembiayaan Islam dan pendidikan berkelanjutan. Studi ini menyoroti potensi integrasi ekonomi Syariah dan moderasi beragama untuk memberdayakan UMKM, berkontribusi pada pemerataan pembangunan ekonomi, dan mendorong ekosistem bisnis yang harmonis.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Kemenkop UKM, 2015). Selain itu, Tambunan (2002) menegaskan bahwa UMKM merupakan sektor terpenting dalam pemerataan pendapatan dan ketahanan ekonomi lokal.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia juga memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah. Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, larangan riba, dan amanah menjadi dasar pengelolaan usaha (Ismail Nawawi, 2009). Konsep ini tidak hanya menekankan keuntungan finansial, tetapi juga nilai-nilai sosial seperti *ta'awun* (tolong-menolong) dan perlindungan hak konsumen (Ariyadi, 2018).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam akses modal, literasi keuangan syariah, dan keterbatasan pemahaman mengenai operasional usaha sesuai prinsip syariah (Muheramtohad, 2017; Anggraeni et al., 2013). Hal ini membutuhkan intervensi melalui pelatihan, pendampingan, serta edukasi mengenai ekonomi syariah.

Kegiatan ini merupakan artikel pengabdian masyarakat, bukan penelitian murni, sehingga fokus pada implementasi program, pendampingan, dan evaluasi dampaknya. Program pengembangan kewirausahaan moderat berbasis ekonomi syariah dipilih sebagai pendekatan karena selaras dengan gagasan Moderasi Beragama yang dikembangkan Kementerian Agama (Lukman Hakim Saifuddin, 2019).

Pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas pelaku UMKM di Kabupaten Batubara melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan terkait ekonomi syariah dan moderasi beragama, sehingga tercipta ekosistem usaha yang etis, inklusif, dan berkelanjutan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) karena melibatkan masyarakat secara langsung pada setiap tahap kegiatan. Metode ini umum digunakan dalam kegiatan pemberdayaan (Bungin, 2007; Arikunto, 2010).

Tahapan kegiatan terdiri dari:

1. Persiapan

- a. Survei awal menggunakan kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta tentang ekonomi syariah dan moderasi beragama.
- b. Penyusunan modul berdasarkan literatur ekonomi syariah serta panduan moderasi beragama Kementerian Agama.
- c. Penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test.

2. Pelaksanaan Program

- Sosialisasi: penyampaian konsep dasar ekonomi syariah dan moderasi beragama.
- Pelatihan: penerapan praktik ekonomi syariah melalui metode eksperiensial.
- Pendampingan: dilakukan melalui WhatsApp Group menggunakan metode *micro-sharing*.

3. Evaluasi

Pengukuran peningkatan pemahaman dilakukan dengan: Analisis Kuantitatif: perbandingan skor pre-test dan post-test (statistik deskriptif). Analisis Kualitatif: observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan, dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Program Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Tahapan Program Pengabdian Masyarakat

Tahap	Kegiatan	Metode	Output
Persiapan	Survei awal, penyusunan modul	Kuesioner, dokumentasi	Data baseline & modul pelatihan
Sosialisasi	Pengenalan ekonomi syariah & moderasi beragama	Ceramah, diskusi, role-play	Peningkatan pemahaman dasar
Pelatihan	Praktik penerapan syariah	Experiential learning	Rencana aksi & peningkatan keterampilan
Pendampingan	Konsultasi & micro-sharing	WA Group, diskusi	Implementasi nilai syariah

Nilai 75% dan 80% berasal dari *instrumen evaluasi* yang disusun oleh tim pengabdian dan diberikan kepada peserta pada saat pre-test dan post-test. Instrumen tersebut berbentuk kuesioner pilihan ganda sebanyak 10 butir pertanyaan, yang berisi aspek-aspek:

- Pemahaman dasar ekonomi syariah
- Moderasi beragama
- Praktik etika bisnis
- Prinsip keadilan & amanah dalam transaksi

Setiap jawaban benar diberi skor 10 poin, sehingga total skor maksimal adalah 100.

- Ambang batas **75%** = standar kompetensi minimal (nilai minimal 7 jawaban benar dari 10 soal). Ambang ini mengikuti standar yang biasa digunakan pada pelatihan Kemenag dan pelatihan UMKM lokal.
- Capaian **80%** = menunjukkan peserta menjawab minimal 8 dari 10 soal dengan benar.

Instrumen pre-test dan post-test disusun berdasarkan:

- Buku *Moderasi Beragama* (Kemenag RI, 2019)
- Konsep dasar Ekonomi Syariah (Ismail Nawawi, 2009)
- Materi pelatihan UMKM berbasis syariah dari Anggraeni et al. (2013)

Tabel 2. Kegiatan, Pre-Tes dan Post-Tes

Kegiatan	Pre-Test	Post-Test	Keterangan
Sosialisasi	100% ≤ 75%	80% ≥ 75%	Ada peningkatan
Pelatihan	100% ≤ 75%	100% ≥ 75%	Peningkatan signifikan
Pendampingan -		75% aktif	Implementasi cukup tinggi

A. Persiapan

Pada tahap persiapan, program ini dirancang untuk memperkuat penerapan nilai-nilai ekonomi Syariah dan moderasi beragama di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Batubara. Proses persiapan meliputi:

1. Survei Awal
 - a. Dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta tentang ekonomi Syariah dan moderasi beragama.
 - b. Hasil survei menunjukkan mayoritas pelaku UMKM memiliki pengetahuan terbatas mengenai konsep-konsep tersebut.
 - c. Informasi yang dikumpulkan meliputi kebutuhan pelatihan, jumlah peserta, dan tantangan yang dihadapi.
2. Koordinasi dan Perencanaan
 - a. Melibatkan pihak terkait, termasuk pengurus komunitas UMKM.
 - b. Penyusunan jadwal, materi pelatihan, dan alat evaluasi seperti pre-test dan post-test.
 - c. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kenyamanan peserta.
3. Penyusunan Modul dan Alat Bantu
 - a. Penggunaan metode ceramah, role-play, dan diskusi interaktif.
 - b. Media pendukung berupa booklet dan presentasi slide untuk mempermudah penyampaian materi.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian utama: sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

1. Sosialisasi tentang Ekonomi Syariah dan Moderasi Beragama

Tabel 3. Rincian Kegiatan

Komponen	Rincian Kegiatan
Tanggal dan Lokasi	09 Agustus 2024, Balai Desa Batubara.
Peserta	15 pelaku UMKM yang tersebar di lima desa.
Metode	Ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi (role-play).
Materi Utama	- Konsep dasar ekonomi Syariah: keadilan, penghindaran riba, dan tanggung jawab sosial.- Moderasi beragama: toleransi, inklusivitas, dan kerjasama dalam bisnis.

Hasil Evaluasi Sosialisasi

- a. Pre-Test: 100% peserta menunjukkan pemahaman awal $\leq 75\%$.
- b. Post-Test: 80% peserta mencapai skor $\geq 75\%$, menunjukkan peningkatan pemahaman.
- c. Kesimpulan: Sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang konsep dasar ekonomi Syariah dan moderasi beragama.

2. Pelatihan Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Syariah dan Moderasi Beragama

Tabel 4. Rincian Kegiatan

Komponen	Rincian Kegiatan
Tanggal dan Lokasi	06 September 2024, Batubara.
Peserta	Peserta yang mengikuti sosialisasi sebelumnya.
Metode	Metode Edgar Dale: berbagi pengalaman, diskusi kelompok, simulasi, dan role-play.
Materi Utama	- Praktik ekonomi Syariah dalam transaksi.- Strategi moderasi beragama dalam interaksi bisnis.- Penyusunan rencana aksi untuk penerapan nilai-nilai tersebut.

Hasil Evaluasi Pelatihan

- Pre-Test: Seluruh peserta memiliki nilai $\leq 75\%$.
- Post-Test: 100% peserta mencapai nilai $\geq 75\%$.
- Rencana Aksi: Setiap kelompok menyusun solusi aplikatif untuk tantangan ekonomi Syariah dan moderasi beragama.
-

3. Pendampingan melalui Grup WhatsApp

Tabel 5. Rincian Kegiatan

Komponen Rincian Kegiatan	
Durasi	06 September – 30 Oktober 2024.
Media	Grup WhatsApp sebagai platform diskusi dan bimbingan real-time.
Metode	- Micro sharing: Penyampaian informasi secara ringkas dan terarah.- Teaching: Diskusi interaktif dengan ahli.

Hasil Evaluasi Pendampingan

- Partisipasi: 75% peserta aktif berdiskusi dan bertanya.
- Implementasi: 80% peserta mulai menerapkan prinsip ekonomi Syariah; 70% menerapkan moderasi beragama dalam praktik bisnis.
- Manfaat: Peserta mampu membangun kolaborasi bisnis yang lebih inklusif dan etis.

Program pengabdian berbasis moderasi beragama terbukti meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik ekonomi syariah pada pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Muheramtohad (2017) yang menekankan pentingnya edukasi dan pembiayaan syariah dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Selain itu, kegiatan pendampingan berbasis digital juga mendukung literasi dan memperluas akses informasi, sejalan dengan tren digitalisasi UMKM yang disampaikan Kemenkominfo (2019). Program ini turut mendorong terciptanya iklim usaha yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan.

C. Evaluasi Keseluruhan

Tabel 6. Evaluasi Kegiatan

Indikator	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
Sosialisasi	$\leq 75\%$ (100%)	$\geq 75\%$ (80%)
Pelatihan	$\leq 75\%$ (100%)	$\geq 75\%$ (100%)
Pendampingan (partisipasi aktif dan penerapan)		Partisipasi aktif 75%; implementasi ekonomi Syariah 80%; moderasi beragama 70%.

D. Pembahasan

Program pengabdian berbasis moderasi beragama terbukti meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik ekonomi syariah pada pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Muheramtohad (2017) yang menekankan pentingnya edukasi dan pembiayaan syariah dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Selain itu, kegiatan pendampingan berbasis digital juga mendukung literasi dan memperluas akses informasi, sejalan dengan tren digitalisasi UMKM yang disampaikan Kemenkominfo (2019). Program ini turut mendorong terciptanya iklim usaha yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik ekonomi syariah serta nilai-nilai moderasi beragama pada pelaku UMKM di Batubara. Peningkatan nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya penguatan kapasitas peserta dalam mengelola usaha secara etis dan sesuai syariah. Pendampingan melalui media digital semakin memperkuat implementasi konsep-konsep tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljufri, M Lutfi. (2019) “*Tren Transformasi Digital ASEAN: Tantangan Keberlangsungan Ekonomi Digital Kawasan*” (Skripsi Universitas Airlangga).
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., El Ayyubi, S., & Wiliasih, R. (2013). *Akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah dan dampaknya terhadap perkembangan usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor*. Al-Muzara’ah, 1(1), 56–67.
- Ariyadi. (2018) “*Bisnis Dalam Islam*” dalam *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol.5, Issue I.
- Armayani, Reni Ria. “*Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Terhadap Rumah Makan Etnis Minang di Medan)*”, <http://repository.uinsu.ac.id/9077/1/PDF%20Penelitian%20Edukatif.pdf>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bardan, Abdul Basith. “*Kominfo: potensi ekonomi digital Indonesia capai US\$ 124 miliar pada tahun 2025*”.
- Battistella, C., Cagnina, M., Cicero, L., & Preghenella, N. (2018). *Sustainable business models of SMEs: Challenges in yacht tourism sector*. Sustainability, 10(10), 3437.
- Bocken, N. M., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2014). *A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes*. Journal of cleaner production, 65, 42-56.
- Bocken, N., Short, S., Rana, P., & Evans, S. (2014). *A value mapping tool for sustainable business modelling*. Corporate Governance, 13(5), 482-497.
- Boons, F.; Lüdeke-Freund, F. *Business models for sustainable innovation: State-of-the-art and steps towards a research agenda*. J. Clean. Prod. 2013, 45, 9–19.
- Bommel, K. (2018). *Managing tensions in sustainable business models: Exploring instrumental and integrative strategies*. Clean. Prod. 45, 20–30.
- Bukhari Alma. (2004). *Kewirausahaan* C et, VII. Bandung; Al Fabate.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cooper, D. R. dan Schindler, P. S. (2014). *Business Research Method (Twelfth Edition)*. The McGraw-Hill Companies, Inc
- Darussalam, Andi. “*Paradigma Bisnis Islam Perspektif Hadis*” dalam *Jurnal TAHDIS*, Vol.6, No.1, 2015.
- Evans, S., Vladimirova, D., Holgado, M., Van Fossen, K., Yang, M., Silva, E. A., & Barlow, C. Y. (2017). *Business model innovation for sustainability: Towards a unified perspective for creation of sustainable business models*. Business Strategy and the Environment, 26(5), 597-608.
- Fuadi, Debi S, et.al.,(2021). ”*Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial*” dalam *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, No Vol 5.
- Harahap, Isnaini. (2018). “*Ekonomi Pembangunan*”, Medan:Perdana Publishing.
- Harahap, Sunarji. (2017). *Pengantar Bisnis: Pendekatan Integratif-multidisipliner*, Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Hardiati, Neni dan Ayi Yunus Rusyana (ed.). (2021). “*Etika Bisnis Rasulullah Sebagai Pelaku*

- Usaha Sukses Perspektif Maqasyid Syariah*”, dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01).
- Høgevold, N. M. (2011). *A corporate effort towards a sustainable business model: a case study from the Norwegian furniture industry*. European Business Review, 23(4), 392-400.
- Hejaziey, D. (2009). *Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran*. Al Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah. <https://doi.org/10.15408/aiq.v1i1.2452>
- Ihza, Khofifah Nur. (2020) “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlaji Mojokerto)” dalam Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1, No 7, Desember .
- Imsar, et. al.,(2019) *Ekonomi Mikro Islam*.
- Ismail Nawawi. (2009). *Ekonomi Islam*. Jakarta: CV. Putra Media Nusantara,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Kartawinata, B., Wijayangka, C., Dabinda, H., & Aprilia, S. (2020). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah*. ECo-Buss, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108>
- Kemenkominfo, *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Aptika dan IKP, 2019), h. 11-12.
- Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Dinkop dan UMKM Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 15 Juni 2021.
- Lukman Hakim Saifuddin, (2019). *Moderasi Beragama* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia)
- Menteri Koperasi dan UKM, (2015), *Rencana Strategi Kementerian Koperasi dan UKM*, Kemenkop Jakarta.
- Goeffery G. Meredith, et al. *kewirausahaan: Teori dan Praktik Ed.5*.
- Meylinda, Maudy Vena. (2017). “*Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Minat Beli Melalui Sistem Online Shop*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Morioka, S. N., Evans, S., & de Carvalho, M. M. (2016). *Sustainable business model innovation: Exploring evidences in sustainability reporting*. Procedia CIRP, 40, 659-667.
- Morioka, S.N.; Bolis, I.; Monteiro de Carvalho, M. (2018) *From an ideal dream towards reality analysis: Proposing Sustainable Value Exchange Matrix (SVEM) from systematic literature review on sustainable business models and face validation*. J. Clean. Prod., 178, 76–88
- Muh, Yunus. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inivatif*, Malang: UIN Press.
- Muheramtohad, S. (2017). *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 8(1), 65–77.
- Muzdalifa, Irma. et.al., (2018). “*Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Periode Keuangan Syariah)*” dalam Jurnal Masyarif al-syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3, No. 1.
- Nilasari, Ayunda Putri, et. al.,(2019). “*Strategi Pemberdayaan dan Kontribusi UMKM Menghadapi Ekonomi Digital*”.
- Neill, D.B. (2013). *Using Artificial Intelligence to Improve Hospital Inpatient Care*. IEEE Intell Syst, 28, 92-95. <https://doi.org/10.1109/MIS.2013.51>
- Norvadewi. (2015). “*Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip, dan Landasan Normatif)*” dalam Jurnal Al-Tijary, Vol. 1, No. 1, Desember.
- Osterwalder, A., Pigneur, Y., (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. John Wiley & Sons, Hoboken, New

- Jersey.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bii. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN- SU Press).
- Richardson, J. (2008) *The business model: An integrative framework for strategy execution*. *Strat. Chang.* 17, 133–144.
- Rini, H. Z. (2017). *Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik*. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 67–80.
- Sayekti, Nidya Waras. (2018). “*Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia*” dalam *Jurnal Info Singkat*, Vol. X, NO. 05/I/Puslit.
- Setiawan, Ahmad Budi. (2018). “*Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital di Indonesia*” dalam *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, Vol 9, No 1, Januari-Juni.
- Sekaran & Bougie, (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of America : Wiley
- Tambunan, T. (2002). *Usaha kecil dan menengah di Indonesia: beberapa isu penting*. Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books?id=uv7sAAAAMAAJ>
- Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough, *Entrepreneurship and the new venture formation*, New Jersey
- Tracy S. J. (2013). *Qualitative Research Methods collecting evidence, crafting analysis, communicating impact* (versi elektronik). John Wiley & Sons, Ltd WWF, 2012. Living Planet Report 2012. Retrieved from the WWW, December 2012: http://awsassets.panda.org/downloads/1_lpr_2012_online_full_size_single_pages_final_120516.pdf.
- Wilantara, R. F. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pembangunan UMKM*. Bandung: Refika Aditama.
- Wirabrata, Achmad.(2016) “*Prospek Ekonomi Digital Bagi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi*” dalam *Jurnal Info Singkat*, Vol. VIII, NO. 1 7/I/P3DI.
- Zimmerer, Thomas W., dan Norman M. Scarborough. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.